

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pengujian tentang pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan perusahaan sehingga bisa menarik minat investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut. Permintaan saham yang tinggi akan mendorong peningkatan pada harga saham perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Apabila likuiditas meningkat maka semakin baik pula kekuatan perusahaan untuk mengatasi liabilitas jangka pendeknya. Hal ini akan memberikan sinyal yang baik, sehingga meningkatkan ketertarikan investor dalam membeli saham di perusahaan. Semakin tinggi permintaan saham akan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ini berarti bahwa realitas di pasar modal, para investor tidak memedulikan baik atau buruk kekuatan solvabilitas perusahaan untuk

pengambilan keputusan dalam penanaman modalnya.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dengan nilai *Adjusted R²* sebesar 25.2%. Disisi lain masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan, sehingga penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dimana rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham, maka perusahaan dapat menjaga atau meningkatkan rasio ini sehingga harga saham dapat terjaga dengan baik. Profitabilitas dan likuiditas yang baik akan mempengaruhi harga saham.

2. Bagi Investor/Calon Investor

Berdasarkan hasil penelitian dimana rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, bagi investor atau calon investor hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modalnya di perusahaan pertambangan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang menerangkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan mampu menghasilkan laba yang konsisten dan sering dianggap sebagai indikator kinerja yang baik. Dalam konteks pasar saham, perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena laba yang stabil atau meningkat dapat diinterpretasikan sebagai pembayaran dividen yang lebih besar atau potensi apresiasi nilai saham. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif pada harga saham, karena meningkatkan kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan.

Likuiditas juga memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti pembayaran utang. Hal ini meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor, sehingga investor lebih berani

untuk melakukan investasi. Likuiditas yang baik mencerminkan manajemen keuangan yang efisien dan risiko kebangkrutan yang lebih rendah, sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor. Likuiditas yang tinggi dapat memberi sinyal bahwa perusahaan memiliki manajemen keuangan yang kuat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan permintaan atas sahamnya, sehingga mendorong harga saham naik.

Sementara solvabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, merupakan faktor penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini bisa terjadi karena investor lebih memfokuskan perhatian mereka pada profitabilitas dan likuiditas, yang memberikan indikasi lebih langsung mengenai potensi keuntungan dan risiko dalam jangka pendek hingga menengah. Dengan kata lain, meskipun solvabilitas penting dalam analisis fundamental, pengaruhnya terhadap harga saham mungkin lebih lemah dibandingkan dengan profitabilitas dan likuiditas.